

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*)

Pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dapat dilihat setelah diberikan soal tes kepada siswa SD Negeri 161 Palembang. Peneliti memberikan 20 soal kepada sampel, yang terdiri dari 35 responden. Adapun data yang diperoleh dari soal tes adalah sebagai berikut:

Kelas VA (*pre test*).

Tabel 4.1 : Hasil *Pretest*

No Responden	Skor
R1	65
R2	55
R3	50
R4	55
R5	65
R6	50
R7	70
R8	45
R9	65
R10	65
R11	75
R12	65
R13	60
R14	80

No Responden	Skor
R19	75
R20	80
R21	65
R22	55
R23	65
R24	70
R25	75
R26	80
R27	40
R28	75
R29	70
R30	75
R31	45
R32	55

R15	60
R16	50
R17	55
R18	45

R33	70
R34	75
R35	60

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwasannya nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan nilai terendah adalah 40. Untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, kategori tinggi, sedang dan rendah dari data tersebut maka data tersebut dapat dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut :

a. Rentang = Max – Min

$$= 80-40$$

$$= 40$$

b. Banyak Kelas = $1 + (3,3)\text{Log}.n1$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (35)$$

$$= 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

d. Tabel Distrubisi Frekuensi Pre-Test

Tabel 4.2 : Hasil Distribusi Frekuensi *pre-test*

NO	NILAI	F	X	FX	Xi-M	(Xi-M) ²	F(Xi-M) ²
1	40-46	4	43	172	-20	400	1600
2	47-53	3	50	150	-13	169	507
3	54-60	8	57	456	-6	36	288
4	61-67	7	64	448	1	1	7
5	68-74	4	71	284	8	64	256
6	75-81	9	78	702	15	225	2025
Σ		35		2212		895	4683

Selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendahnya maka peneliti mencari nilai rata-rata terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$M = \frac{2212}{35}$$

$$M = 63,2 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata mean variabel X adalah 63 kemudian, dilanjutkan dengan mencari standar deviasi (SD) untuk variabel X menggunakan rumus berikut :

$$S = S = \sqrt{\frac{\sum F_i \cdot (Y_i - M)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4683}{34}}$$

$$S = \sqrt{138}$$

$$S = 11.74 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi adalah 12, selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat memasukkan harga standar deviasi (SD) kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1 \text{ (SD)} \\ &= 63 + 1 \text{ (12)} \\ &= 63 + 12 \end{aligned}$$

$$= 75$$

Sedang = $M - 1(SD)$ Sampai $M + 1 (SD)$

$$= 63 -1 (12) \text{ Sampai } 63+1 (12)$$

$$= 63 -12 \text{ Sampai } 63 +12$$

$$= 51 \text{ Sampai } 75$$

Rendah = $M -1 (SD)$

$$= 63 -1 (12)$$

$$= 51$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kategori tinggi, sedang dan rendah pada variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 : Kategori TSR *Pretest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>75	Tinggi	3	8,57 %
2	51-75	Sedang	25	71,42%
3	<51	Rendah	7	20%
Total			35	100%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diketahui data yang termasuk kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 8,57%, kategori sedang sebanyak 25 orang atau 71,42% dan yang termasuk kategori rendah 7 orang atau 20%.

2. Penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*)

1. Proses penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*)

Dalam penelitian peneliti menerapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri 161 Palembang. Peneliti menyebarkan soal tes yang berisi total 20 pertanyaan kepada satu kelas dengan total 35 responden. Soal dibagikan pada saat *pretest* dan *posttest* peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*).

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi lingkungan kelas V SD Negeri 161 Palembang. Dari hasil observasi, peneliti menemukan kelas untuk dijadikan sampel dengan menggunakan *cluster sampling*. Adapun beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti seperti, Peneliti merancang RPP sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu keutamaan bulan ramadhan, lembar soal *pretest* dan *posttest*, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat dokumentasi (kamera handphone).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) pada kelas VA dan sebelum menerapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) peneliti sudah melakukan *pretest* untuk mengetahui

bagaimana pemahaman siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*).

1) Deskripsi pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 17 Mei 2023 di SD Negeri 161 Palembang, kelas V A, pada saat masuk kelas peneliti mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a. setelah berdoa peneliti memperkenalkan diri dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebutkan nama, alamat, hobi dan cita-cita dan setelah itu peneliti memberikan apersepsi Pembelajaran yang diajarkan materi tentang keutamaan bulan ramadhan menggunakan metode ceramah, dan setelah pembelajaran dilakukan peneliti memberikan tes *pretest* dengan membagikan soal test kepada responden untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*), dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diketahui data yang termasuk kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 8,57%, kategori sedang sebanyak 25 orang atau 71,42 %, dan yang termasuk kategori rendah 7 orang atau 20 %.

2) Deskripsi pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada hari Selasa, 23 Mei 2023, pada saat masuk kelas peneliti mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin pembacaan do'a. Pada pertemuan kedua peneliti akan menggunakan video pembelajaran tentang keutamaan bulan ramadhan dan buku PAI sebagai penerapan dari pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*). Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi keutamaan bulan ramadhan dengan menggunakan video pembelajaran sebagai sumber belajar. Setelah menjelaskan materi dengan menggunakan video pembelajaran sebagai sumber belajar, peneliti mengajukan pertanyaan soal posttest dan membagikan seluruh soal posttest kepada responden. dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diketahui data yang termasuk kategori tinggi sebanyak 5 orang atau 14,28%, kategori sedang sebanyak 26 orang atau 74,28 %, dan yang termasuk kategori rendah 4 orang atau 11,42 %.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah peneliti memperoleh dari hasil tes selanjutnya yang dilakukan siswa, peneliti mengelola data dan menganalisis data sesuai dengan metode yang dipakai, memakai formula tinggi, sedang dan rendah (TSR) dan

menganalisis tersebut data dengan “formula uji T”

3. Pemahaman belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*)

Pemahaman belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diberikan soal tes kepada siswa SD Negeri 161 Palembang. Peneliti memberikan 20 soal kepada sampel, yang terdiri dari 35 responden. Adapun data yang diperoleh dari soal tes adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Tabel Hasil *Posttest*

No Responden	Skor	No Responden	Skor
R1	85	R19	85
R2	80	R20	100
R3	85	R21	80
R4	80	R22	75
R5	85	R23	80
R6	75	R24	90
R7	90	R25	85
R8	70	R26	95
R9	80	R27	65
R10	85	R28	90
R11	80	R29	85
R12	85	R30	95
R13	80	R31	70
R14	100	R32	75
R15	75	R33	85
R16	70	R34	95
R17	80	R35	80
R18	75		

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwasannya nilai tertinggi adalah 100. Sedangkan nilai terendah adalah 65. Untuk menentukan nilai rata-rata, standar deviasi, kategori tinggi, sedang dan rendah dari data tersebut maka data tersebut dapat dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Rentang = Max – Min
 = 100 -65
 = 35
- b. Banyak Kelas = $1 + (3,3)\text{Log}.n1$
 = $1 + 3,3 \text{ Log} (35)$
 = 6,09 dibulatkan menjadi 6
- c. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
 = $\frac{35}{6}$
 = 5,83 dibulatkan menjadi 6
- d. Tabel Distrubisi Frekuensi Post-Test

Tabel 4.5 : Hasil Distribusi Frekuensi *post-test*

NO	NILAI	F	X	FX	Xi-M	(Xi-M) ²	F(Xi-M) ²
1	65-70	4	68	272	-15	225	900
2	71-76	5	74	370	-9	81	405
3	77-82	9	80	720	-3	9	81
4	83-88	9	86	774	3	9	81
5	89-94	3	92	276	9	81	243
6	95-100	5	98	490	15	225	1125
Σ		35		2902		630	2835

Selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendahnya maka peneliti mencari nilai rata-rata terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i}$$

$$M = \frac{2902}{35}$$

$$M = 82,91 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata mean variabel X adalah 83 kemudian, dilanjutkan dengan mencari standar deviasi (SD) untuk variabel X menggunakan rumus berikut :

$$S = S = \sqrt{\frac{\sum Fi.(Yi-M)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2835}{34}}$$

$$S = \sqrt{83}$$

$$S = 9,1 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi adalah 9, selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat memasukkan harga standar deviasi (SD) kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 (\text{SD})$$

$$= 83 + 1 (9)$$

$$= 83 + 9$$

$$= 92$$

$$\text{Sedang} = M - 1(\text{SD}) \text{ Sampai } M + 1 (\text{SD})$$

$$= 83 - 1 (9) \text{ Sampai } 83+1 (9)$$

$$= 83 - 9 \text{ Sampai } 83 + 9$$

$$= 74 \text{ Sampai } 92$$

$$\text{Rendah} = M - 1 (\text{SD})$$

$$= 83 - 1 (9)$$

= 74

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka kategori tinggi, sedang dan rendah pada variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 : Kategori TSR *Posttest*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>92	Tinggi	5	14,28 %
2	74-92	Sedang	26	74,28%
3	<74	Rendah	4	11,42%
Total			35	100%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diketahui data yang termasuk kategori tinggi sebanyak 5 orang atau 14,28%, kategori sedang sebanyak 26 orang atau 74,28% dan yang termasuk kategori rendah 4 orang atau 11,42%.

Perbedaan pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*)

a. Uji Validitas

Dalam menghitung uji validitas dalam hal ini dilaksanakan dengan berbantuan (SPSS) *Statistical Package For The Social Science* versi ke 22. Uji signifikan dengan mempergunakan r tabel sebesar 0,3338 dan dengan tingkat signifikansi 5% untuk 35 responden. $R = 0,3338$, $(df = n-2)$, $35 - 2 = 33$, $\text{Alpha} = 5\%$. Jadi, jika dilihat dari nilai r tabel = 0,3338 jika r hitung $>$ r tabel maka dapat diterangkan bahwa instrument adalah valid,

namun apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tiap butir dapat dikatakan instrument dinyatakan invalid. Berikut adalah output data uji validitas:

Tabel 4.7 : Hasil uji Validitas

Butir Soal	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,4366	0,3338	Valid
2	0,5214	0,3338	Valid
3	0,4684	0,3338	Valid
4	0,7248	0,3338	Valid
5	0,5404	0,3338	Valid
6	0,3980	0,3338	Valid
7	0,5903	0,3338	Valid
8	0,4564	0,3338	Valid
9	0,4566	0,3338	Valid
10	0,4398	0,3338	Valid
11	0,5234	0,3338	Valid
12	0,3468	0,3338	Valid
13	0,4036	0,3338	Valid
14	0,4288	0,3338	Valid
15	0,3604	0,3338	Valid
16	0,3764	0,3338	Valid
17	0,4436	0,3338	Valid
18	0,3728	0,3338	Valid
19	0,3572	0,3338	Valid
20	0,3480	0,3338	Valid

Merujuk pada hasil uji validitas tes di atas didapati sebuah kesimpulan bahwasannya semua soal tes berjumlah 20 butir dapat diterangkan bahwa valid secara utuh dikarenakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yang mana semua butir soal tersebut dapat penggunaan sebagaimana mestinya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilaksanakan sesuai setiap item soal telah

dinyatakan valid ketika saat uji validitas sebelumnya, dengan acuan nilai signifikansi 5% dan nilai r hitung $>$ r tabel. Item bisa diterangkan reliabel apabila jawaban dari pertanyaan yang ada selalu konsisten, pengujian realibilitas diadakan dengan mempergunakan IBM SPSS 22 yaitu:

Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,782	20

Merujuk pada data hasil perhitungan statistik yang mempergunakan rumus *Cronbach's Alpha* telah diperoleh nilai 0,782. Suatu instrumen bisa dikatakan reliabel jikalau nilai *Cronbach Alpha* adalah lebih besar daripada 0,600 ($0,782 > 0,600$). Dan dengan demikian itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya uji reliabilitas tes pada penelitian ini diputuskan *reliabel*. Yang artinya instrumen yang akan dipakai pada pengambilan data untuk penelitian ini reliabel dan bisa dipercaya serta memenuhi diantara beberapa syarat yang diakui sebagai acuan pada penelitian ini.

c. Uji Normalitas

Setelah diberikan tes prestasi belajar berupa *pre test* dan *post test* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 : Hasil *post-test* dan *pre-test*

No	X	Y
1	85	65
2	80	55
3	85	50
4	80	55
5	85	65
6	75	50
7	90	70

No	X	Y
19	85	75
20	100	80
21	80	65
22	75	55
23	80	65
24	90	70
25	85	75

8	70	45
9	80	65
10	85	65
11	80	75
12	85	65
13	80	60
14	100	80
15	75	60
16	70	50
17	80	55
18	75	45

26	95	80
27	65	40
28	90	75
29	85	70
30	95	75
31	70	45
32	75	55
33	85	70
34	95	75
35	80	60

Setelah data tersebut dikumpulkan, maka akan dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menganalisis dan menentukan data pada variabel-variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun analisisnya menggunakan *IBM SPSS 22* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Hasil uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre test	,164	35	0,037	,931	35	0,053
Pos test	,183	35	0,020	,933	35	0,060

Berdasarkan hasil analisis tersebut, rumus normalitas Shapiro-Wilk dipilih dikarenakan jumlah sampel yang ada kurang dari 50. Jika melihat data tersebut, dapat diambil suatu simpulan bahwasannya hasil dari uji normalitas pada *Pretest* adalah diketahui nilai signifikansi $0,053 > 0,060$ maka dapat diambil suatu simpulan bahwasannya data-data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk hasil uji normalitas pada *Posttest* adalah diketahui nilai signifikansi $0,060 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwasannya data-data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan uji t hipotesis menggunakan *paired sample t test*. Dikarenakan *paired sample t test* merupakan bagian dari statistik parametrik, maka sampel penelitian harus berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas di atas maka diambil kesimpulan bahwasannya data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui Penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SD Negeri 161 Palembang.

Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dan H_a diterima. Lalu jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dan H_0 diterima. Adapun perhitungan uji hipotesis menggunakan *IBM SPSS 22* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 : Hasil uji Hipotesis *paired sample t test*

Paired Samples Test					
	Test Value = 0				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

					Lower	Upper
Posttest	22,564	34	,000	83,382	66,56	79,73
Pretest	18,225	34	,000	65,058	56,48	70,66

Berdasarkan hasil output analisis *IBM SPSS 22* tersebut, dapat diambil suatu simpulan bahwasannya nilai sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Jika nilai Sig. (2 tailed) $< 0,05$, yaitu $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dan H_a diterima.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui *pre test* yang terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda kepada siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang dilaksanakan pada hari selasa, 17 Mei 2023 bisa diketahui bahwasannya pemahaman belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) diketahui data yang termasuk kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 8,57%, kategori sedang sebanyak 25 orang atau 71,42% dan yang termasuk kategori rendah 7 orang atau 20%.

Setelah dilaksanakannya penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) Pemahaman belajar siswa mengalami peningkatan, yang dapat dilihat dari hasil *post test* yang dilakukan kepada 35 siswa kelas V. Setelah dilakukan *post test*, dapat diketahui bahwasannya ada peningkatan dari segi persentase siswa yang masuk skor tinggi, yaitu kategori tinggi sebanyak 5 orang

atau 14,28%, kategori sedang sebanyak 26 orang atau 74,28% dan yang termasuk kategori rendah 4 orang atau 11,42%. atau mengalami penurunan dari sebelum diterapkan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa yang masuk kategori tinggi yang sebelumnya hanya 8,57% menjadi 14,28% dengan interval lebih besar dari nilai 92, dan juga adanya penurunan siswa yang masuk kategori rendah yang sebelumnya berjumlah 20% menjadi 11,42%.

Hasil ini diperkuat setelah diadakannya uji hipotesis menggunakan IBM SPSS 22 yang menunjukkan bahwasannya nilai sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya hipotesis (H_a) diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 161 Palembang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 161 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dan juga hasil hipotesis yang menyatakan H_a diterima yang menunjukkan bahwasannya penerapan pembelajaran berbasis sumber (*resouce based learning*) bisa meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 161 Palembang